



PELATIHAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN AKUN PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU MTS AL AMIN MALANG

Oleh:

Tri Asih Wahyu H^{*}, Susilo Bekti², Purwaning Budi Lestari³, Nurcholis Istiawan⁴, Rina Nurfitri⁵

^{1,3}Program Studi Pendidikan Biologi, ²Program Studi Pendidikan Matematika, ⁴Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Eksakta dan Keolahragaan, Universitas Insan Budi Utomo, ⁵Program Studi Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) Malang

*Email: triasihibu@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v3i1.1769

Article info:

Diterima:13/01/24

Disetujui:21/01/24

Publis: 08/02/24

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para guru di MTs Al-Amin dalam memanfaatkan platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Al-Amin. Subjek dalam pelatihan ini adalah seluruh guru di MTs Al-Amin Malang yang berjumlah 12 orang sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 4 hari dengan durasi 8 jam setiap harinya. Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Kamis, 19-22 Juni 2023. Berdasarkan hasil pelatihan dapat diketahui bahwa para guru di MTs Al-Amin mendapatkan pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuannya mengakses dan mengeksplorasi platform merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini sangat membantu para guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Al-Amin.

Kata kunci: Pelatihan, Platform Merdeka Mengajar

Abstract

This training aims to provide understanding and skills to teachers at MTs Al-Amin in utilizing the Merdeka Mengajar (PMM) platform in the context of implementing the Merdeka Curriculum at MTs Al-Amin. The subjects in this training were all 12 teachers at MTs Al-Amin Malang, while the object of this research was increasing teachers' understanding and skills in utilizing the Merdeka Mengajar Platform. The training was carried out for 4 days with a duration of 8 hours each day. The training was held from Monday to Thursday, 19-22 June 2023. Based on the results of the training, it can be seen that the teachers at MTs Al-Amin gained knowledge and were able to improve their ability to access and explore the independent teaching platform in implementing the independent curriculum. This really helps teachers in implementing the independent curriculum at MTs Al-Amin.

Keywords: Training, Merdeka Mengajar Platform

1. PENDAHULUAN

Kurikulum madrasah mengemban dua amanat besar. Pertama, membekali peserta didik kompetensi, sikap dan keterampilan hidup agar bisa menghadapi tantangan di zamannya. Kedua, mewariskan karakter dan nilai-nilai luhur kepada generasi penerus bangsa agar peran generasi kelak



tidak terlepas dari akar budaya, nilai agama, dan nilai luhur bangsa. Untuk menjalankan dua amanat besar tersebut, maka kurikulum harus selalu dinamis, berkembang untuk menjawab tuntutan zaman. Implementasi kurikulum pada madrasah harus diorientasikan pada efektifitas pengelolaan pendidikan dan pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Madrasah harus berani melakukan inovasi, kreasi, serta terobosan dalam mengelola pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar guru dan peserta didik semangat dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru dan peserta didik mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk berkreasi dan berinovasi dan mengembangkan potensinya secara optimal.

Spirit Kurikulum Merdeka antara lain memberi kewenangan kepada madrasah untuk melakukan pengembangan kurikulum operasional madrasah sesuai potensi dan sumber dayanya. Selain itu, ada fleksibilitas dalam mengelola kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman. Spirit ini harus ditangkap oleh seluruh warga madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dengan melahirkan kreasi, inovasi, atau terobosan dalam mengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu dan daya saing madrasah mewujudkan madrasah yang mandiri dan berprestasi.

Kurikulum madrasah tidak boleh hanya fokus kepada pengetahuan apa yang harus dikuasai peserta didik, namun lebih penting adalah membekali peserta didik kompetensi, sikap, keterampilan hidup (life skills), dan cara berpikir-bersikap untuk mengantisipasi dan menyikapi situasi yang selalu berubah. Kurikulum madrasah harus dapat memberikan banyak pilihan dalam membentuk karakter peserta didik, menanamkan nilai-nilai Pancasila, moderasi beragama, menumbuhkan keberanian berfikir kritis, kreatif dan inovatif melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA). Di samping itu, nilai-nilai agama sebagai ruh madrasah mesti ditanamkan secara terintegrasi dalam seluruh aspek pendidikan di madrasah. Sehingga, nilai religiusitas mewarnai cara berfikir, bersikap dan bertindak para warga madrasah dalam menjalankan praksis dan kebijakan pendidikan.

Guru-guru sebagai garda terdepan dalam mengimplementasikan kurikulum tidak boleh terjebak kepada rutinitas dan pemenuhan kebutuhan administratif semata. Sebagai pendidik, guru harus fokus dan totalitas mendampingi peserta didik dalam pembelajaran, pembentukan, dan pengembangan karakter. Mereka harus melatih peserta didik bernalar kritis dan keterampilan hidup dengan cara yang lebih kreatif sesuai kebutuhan peserta didik di eranya. Karena itu, guru tidak boleh berhenti meningkatkan kapasitas diri. Diharapkan para guru secara bergotong-royong, dengan semangat berbagi, perlu bergabung bersama komunitas-komunitas pendidikan untuk mengasah kompetensi dan memperluas wawasan terkini demi memberi layanan terbaik kepada peserta didik. Pendek kata, seorang guru harus melibatkan segenap jiwa dan raganya untuk kemajuan pendidikan.

Kurikulum Merdeka memberikan titik tekan fokus kepada peserta didik. Peserta didik menjadi sentral utama penerima manfaat kebijakan kurikulum ini. Pembelajaran berdiferensiasi diimplementasikan untuk mengakomodir keberagaman bakat, minat, dan potensinya. Model penilaian autentik-komprehensif yang mengakomodir beragam kecerdasan, menghargai bakat, minat, dan sisi kemanusiaan lain, terus dikembangkan. Hasil evaluasi dan penilaian tidak lagi terfokus kepada capaian kognitif, tapi harus bisa menggambarkan profil kemanusiaan yang mencakup beragam kecerdasan. Dengan perspektif ini, maka peserta didik yang berprestasi bukan lagi tunggal. Semua peserta didik madrasah adalah berprestasi, yakni prestasi dalam bidangnya masing-masing, sesuai bakat, minat dan kecenderungannya.

Keberhasilan Kurikulum Merdeka di madrasah dapat diukur dari sejauh mana kurikulum ini mengubah suasana kelas lebih menyenangkan dan membahagiakan peserta didik, aktifitas pembelajaran lebih bergairah, dan budaya belajar sepanjang hayat diwujudkan. Sehingga, capaian hasil belajar yang lebih bermakna dapat ditingkatkan secara efektif dan efisien. Perubahan suasana kelas tersebut dapat membentuk karakter peserta didik, membekali kompetensi dan keterampilan hidup yang dibutuhkan pada kehidupan di zamannya.

Kondisi ideal tersebut tidak cukup dicapai hanya melalui perbaikan kurikulum, tapi guru dan komponen lain dalam ekosistem pendidikan madrasah juga mempunyai peran penting sebagai penentu.



Karena itu, saya mengajak kepada seluruh stakeholder madrasah untuk bergotong-royong secara bersama-sama memaksimalkan ikhtiyar dan mengoptimalkan peran masing-masing demi memberi layanan pendidikan yang bermutu, relevan dan berdaya saing. Dalam upaya menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka maka kami dari LPTK bekerja sama dengan MTs Al-Amin menyelenggarakan pelatihan platform merdeka mengajar dan akun pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pelatihan adalah dengan pemaparan materi dan praktik langsung mengakses platform merdeka mengajar serta eksplorasi platform seperti mendownload modul ajar, rpp, modul proyek dan berbagai video pembelajaran serta artikel *best practise* dari para guru yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 4 hari dengan durasi 8 jam setiap harinya. Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Kamis, 19-22 Juni 2023 dengan peserta 12 orang guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelatihan

Program Pengabdian ini dalam bentuk pelatihan berlangsung selama 4 (empat) hari dengan durasi 8 jam setiap harinya. Pembagian jam untuk setiap hari adalah 2 jam pemaparan materi, 3 jam berikutnya diskusi dan pengerjaan tugas dan 3 jam terakhir adalah presentasi. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 12 orang guru sebagai target sasaran program. Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Kamis, 19-22 Juni 2023. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini terdiri atas tim pengabdian berjumlah 5 dosen dan dibantu petugas pembantu dan administrasi, yaitu 5 (lima) mahasiswa sedang melaksanakan program KKN.

Pelatihan hari pertama dimulai dengan pemaparan materi terkait implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dan dilanjutkan dengan sharing session terkait implementasi Kurikulum Merdeka serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam persiapan implementasi Kurikulum merdeka tersebut. Berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian dengan para guru MTs Al-Amin, diketahui bahwa sekolah belum pernah melaksanakan Kurikulum Merdeka sehingga pemahaman para guru terkait Kurikulum Merdeka (Kumer) masih minim. Tim pengabdian akhirnya memberikan gambaran serta beberapa video praktik baik yang sudah ada di *youtube* terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Pelatihan hari pertama berjalan lancar dan para guru antusias mengikuti dan menyimak serta aktif berdiskusi dengan tim pengabdian. Pelatihan hari kedua dan ketiga diawali dengan pemaparan materi terkait Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan kemudian praktik mengakses PMM. Tim pengabdian memberikan pendampingan dalam mengakses PMM karena ada beberapa guru yang kurang terampil dengan IT. Pada hari keempat dilakukan presentasi hasil kerja dan diskusi terkait apa yang sudah dikerjakan dalam rangka mempersiapkan IKM di MTs Al-Amin. Berikut adalah foto kegiatan pelatihan yang menunjukkan kegiatan pemberian materi, pendampingan dan presentasi hasil.



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi

Dalam kegiatan pemaparan materi ini kami tim pengabdian membagi materi yang akan disampaikan dan tim lain saling menambahkan jika memang diperlukan. Dalam kegiatan pemaparan materi pada gambar 1 di atas terlihat antusias para guru yang ditunjukkan dengan menyimak penjelasan dan aktif bertanya sehingga diskusi berlangsung hangat dan kondusif. Pemahaman para guru terkait IKM juga meningkat dibandingkan sebelumnya.



Gambar 2. Pendampingan Pemanfaatan PMM



Gambar 3. Presentasi Hasil Kerja

Berdasarkan gambar 2 dan gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa para guru semangat mengikuti pelatihan dan menunjukkan adanya keseriusan yang ditunjukkan dengan presentasi dari setiap guru untuk menunjukkan hasil kerja mereka yang berupa modul ajar dalam rangka IKM di MTs Al-Amin. Modul ajar ini diperoleh dari Platform Merdeka Mengajar yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik sekolah. Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar dan respon guru sangat positif sehingga para guru akhirnya dapat memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar dalam rangka IKM di sekolah mereka.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelatihan dapat diketahui bahwa para guru di MTs Al-Amin mendapatkan pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuannya mengakses dan mengeksplorasi platform merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum merdeka. Para guru semangat dan menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan. Mereka mendownload dan mempelajari semua fitur dalam platform merdeka mengajar. Hal ini sangat membantu para guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Al-Amin. Menurut Arnes, dkk (2023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantuguru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan memperkuat pemahaman serta mempertajam keterampilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan kepada seluruh guru di Indonesia untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya, kapan pun dan dimana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri supaya memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Adapun fitur yang ada dalam aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah pengembangan guru dan kegiatan belajar mengajar. Pengembangan diri memiliki beberapa fitur, yaitu video inspirasi, pelatihan mandiri, bukti karya, komunitas. Kegiatan belajar mengajar yang terdiri Asesmenmurid dan perangkat ajar. Sejalan dengan penelitian yang dilaporkan oleh Ramdani, dkk (2022) guru-guru khususnya di SDN 006 Loa Janan Ilir bisa menerapkan kurikulum merdeka dengan mudah dan dapat memanfaatkan platform merdeka mengajar (PMM) ini sebagai solusi ketika ada yang kurang dipahami dalam penerapan kurikulum merdeka ini. Platform merdeka mengajar (PMM) tidak hanya membantu guru dalam memberikan informasi terkait kurikulum merdeka, tetapi di dalamnya juga guru bisa berkreasi dan membuat video inspirasi kepada kawan-kawan sejawat dalam pelaksanaan pembelajarannya.



Platform Merdeka Mengajar sangat berperan dalam mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Kesuksesan dalam pelaksanaan MBKM ditentukan oleh keberhasilan sosialisasi dan konsistensi semua pihak dalam melaksanakan program tersebut. Konsistensi itu terutama dalam melaksanakan pembelajaran dan evaluasinya. Program merdeka belajar yang telah tersusun dengan baik, tidak akan tercapai secara optimal apabila para pelaksananya tidak konsisten dalam penerapannya di Sekolah. Untuk itu, para guru harus bekerja keras untuk dapat memahami dan menguasai kurikulum merdeka dan memiliki kemampuan mengembangkan beragam materi, sumber, media, dan alat pembelajaran, serta penggunaan berbagai platform media digital yang benar-benar dapat sejalan dengan tuntutan kurikulum merdeka dan kemajuan zaman (Arnes, dkk, 2023).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan selama empat hari berturut-turut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar kepada peserta dapat meningkatkan gairah dan motivasi peserta dalam mempersiapkan IKM. Pelatihan ini juga menambah keterampilan peserta (para guru MTs Al-Amin) dalam menyiapkan modul ajar dan meningkatkan keterampilan ICT guru sehingga implementasi Kumer menjadi mudah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arnes, Amelia, dkk. 2023. *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 1 Bulan Februari Tahun 2023 hal 60-70. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Anonymous, 2020. *Panduan Pengabdian Mandiri Tematik Covid-19*. Universitas Syah Kuala. Banda Aceh.
- LPPM Unesa, 2020. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Kebijakan Strategis Universitas dan Kebijakan Fakultas untuk Percepatan Penanganan Covid-19 Dana PNB Tahun 2020*. Universitas Negeri Surabaya.
- Muchlis, N. (2022). *Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kompetensi Guru di Sulawesi Tenggara*. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, Query date: 2022-12-22 22:52:56. <http://snastep.um.ac.id/pub/index.php/proceeding/article/view/29>
- Nailyl Maghfiroh dan Muhammad Sholeh. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1196.
- Pangestuti, A. A. dan Prasmala, R. P. 2018. *Pemberdayaan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif melalui Digital Daily Assessment*. Prosiding. Semdikjar 2. 2018. UN PGRI Kediri: 72 – 77
- P2M IKIP Budi Utomo Malang, 2018. *Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) IKIP Budi Utomo Malang.
- Ramdani, Muhammad, dkk. 2022. *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar*. *Journal of Instructional and Development Researches (JIDeR)*, Vol. 2, No. 6, Desember 2022. DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>



Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu, Rahayuningsih, Asep Herry Hermawan, Prihantin. “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak.*” *Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6319

Rohimat, S., Sanusi, S., & ... (2022). *Diseminasi Platform Merdeka Mengajar untuk Guru SMA Negeri 6 Kota Serang*. *Abdikarya: Jurnal ...*, Query date: 2022-12-30 05:05:53. <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2035>